

nurfiati umsida

by Nurfiati Umsida

Submission date: 20-Dec-2023 04:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2263057363

File name: TU_PADA_PEMBELAJARAN_ISMUBA_PADA_SEKOLAH_DASAR_MUHAMMADIYAH.docx (50.8K)

Word count: 4318

Character count: 30254

MANAJEMEN MUTU PADA PEMBELAJARAN ISMUBA PADA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH

Nurfiati Khoizuroh^{1)*}, Istikomah²⁾

¹⁾Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

nurfiatiqoinzuhro@gmail.com, istikomah1@umsida.ac.id

Abstract. ISMUBA learning has an important role in realizing the ideals of smartening life and forming a virtuous national personality as well as preparing quality human resources to compete in the global world. The aim of this research is to evaluate quality management in ISMUBA learning. The method used in this research is a descriptive method, with data collection tools in the form of observation, interviews and documentation. The research results show that the implementation of quality management in ISMUBA learning at SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo includes several aspects. First, planning includes preparing an effective week plan, mapping competency standards and basic competencies (SK/KD), minimum completion criteria (KKM), annual program, semester program, syllabus, and RPP. Second, implementation includes the use of interesting media and the implementation of extracurricular activities. The school principal also plays a role in encouraging teacher participation in training organized by the Ministry of Religion or the education office and providing full support for school activities. Third, organizing is carried out by providing learning media and equipment, establishing the authority to coordinate learning in the classroom, and participating in training. Fourth, supervision involves teachers in supervising learning activities, evaluating the results, and carrying out supervision in the form of exams or giving assignments. Fifth, evaluation involves preparing assessment questions/tools, implementing assessments, managing learning results, analyzing learning results, preparing learning results reports, and improving assessment questions/tools. Factors supporting the implementation of ISMUBA quality learning include increased time allocation, training assistance, good relationships between teachers, support from school principals, and supervision by teachers and principals. Meanwhile, inhibiting factors involve limited learning facilities and media, lack of innovation in preparing learning plans, and minimal practice by students outside of school.

Keywords - Quality Management, ISMUBA Learning.

Abstrak. Pembelajaran ISMUBA memiliki peran penting dalam mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan dan membentuk kepribadian bangsa yang berbudi luhur serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk bersaing dalam dunia global. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi manajemen mutu dalam pembelajaran ISMUBA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan alat pengumpul data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu pada pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo mencakup beberapa aspek. Pertama, perencanaan mencakup penyusunan rencana pekan efektif, pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK/KD), kriteria ketuntasan minimal (KKM), program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Kedua, pelaksanaan mencakup penggunaan media yang menarik dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah juga berperan dalam mendorong partisipasi guru dalam pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh kemenag atau dinas pendidikan serta memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan di sekolah. Ketiga, pengorganisasian dilakukan dengan menyediakan media dan kelengkapan pembelajaran, membentuk wewenang koordinasi pembelajaran di kelas, dan mengikuti pelatihan-pelatihan. Keempat, pengawasan melibatkan guru dalam mengawasi kegiatan pembelajaran, mengevaluasi hasilnya, dan melakukan pengawasan dalam bentuk ujian atau pemberian tugas. Kelima, evaluasi melibatkan penyusunan soal/perangkat penilaian, pelaksanaan penilaian, pengelolaan hasil belajar, analisis hasil belajar, penyusunan laporan hasil belajar, dan perbaikan soal/perangkat penilaian. Faktor pendukung implementasi mutu pembelajaran ISMUBA mencakup peningkatan alokasi waktu, bantuan pelatihan, hubungan baik antar guru, dukungan kepala sekolah, dan pengawasan oleh guru maupun kepala sekolah. Sementara itu, faktor penghambat melibatkan keterbatasan sarana dan media belajar, kurangnya inovasi dalam penyusunan rencana belajar, dan minimnya praktek peserta didik di luar sekolah.

Kata Kunci - Manajemen Mutu, Pembelajaran ISMUBA.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sengaja, teratur, dan berencana dengan tujuan mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah, sebagai lembaga formal, berperan sebagai sarana untuk pembelajaran ISMUBA, memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru melalui proses belajar. (Asrita 2022). Proses belajar dalam pendidikan formal mencerminkan perubahan positif dalam diri individu, yang pada akhirnya menghasilkan keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru. Prestasi belajar, sebagai hasil dari proses belajar, menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana siswa mempelajari materi ISMUBA. (Kamijian 2021)

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, termasuk kemampuan manajemen kelas dan kompetensi guru. Manajemen kelas mencakup keterampilan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mengatasi gangguan yang mungkin muncul. Sementara itu, kompetensi guru mencakup kemampuan dan otoritas guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara bertanggung jawab sesuai dengan profesi keguruan. (Rahwati 2019). Guru memiliki peran sentral dalam membentuk proses dan hasil belajar. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga harus berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan semangat dan tanpa cemas. (Jamaludin, Mulyasa, and Sukandar 2022)

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, perlu ditekankan bahwa pendidikan bertujuan membentuk pribadi siswa sebagai manusia yang terdidik dan memenuhi tuntutan pendidikan yang diharapkan. Namun, masih terdapat kelemahan dalam proses pembelajaran di Indonesia, di mana sebagian besar guru masih menggunakan metode tradisional yang terkesan kaku dan kurang efektif. (Selatan and Warisno 2021)

Kurangnya kompetensi guru dapat menjadi faktor rendahnya mutu pendidikan, dan upaya perbaikan mutu pendidikan perlu difokuskan pada pengembangan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik. Dalam konteks pembelajaran ISMUBA, penting bagi guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa. (Dewi et al. 2018)

Manajemen mutu merupakan komponen penting yang perlu dibahas dalam pendidikan, untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan memungkinkan perbaikan terus-menerus. (Trisnamansyah, Sauri, and Iriantara 2022) Dalam hal ini terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk melakukan totalitas dalam memberikan pelayanan berupa kepuasan. (Mahmudah 2020) Menurut Juran manajemen mutu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, dan perbaikan kualitas. Inti dari perencanaan yang melibatkan pemahaman kebutuhan pelanggan, konversi kebutuhan ini menjadi program kerja terstruktur, dan akhirnya, perancangan langkah-langka implementasi untuk menghasilkan produk yang berkualitas yang diinginkan. Kualitas merujuk pada tingkat kesesuaian suatu produk atau layanan untuk memenuhi kebutuhan atau harapan pengguna. Perencanaan ini menjadi langkah awal dalam siklus manajemen mutu. (Umar and Ismail 2018)

Pembelajaran Ismuba adalah pembelajaran yang harus diterapkan, dipelajari, serta diperdalam oleh sekolah Muhammadiyah. Hal ini merupakan pondasi awal sebagai upaya untuk membentuk kepribadian dan menanamkan nilai-nilai Islam mencakup tentang bagaimana berperilaku, bersikap, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. (S l a m i k A, 2003) Menurut Mulyono (2013:3) menyatakan bahwa proses pendidikan dalam pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika dalam pelaksanaan pembelajaran mempunyai sebuah konsep perencanaan secara sistematis dan terstruktur dalam pembelajaran, dituangkan pada rencana yang dinilai secara sistematis untuk mengarahkan proses belajar menuju pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. (Mulyono 2013)

Di sekolah Muhammadiyah Ismuba merupakan mata pelajaran wajib yang harus diterapkan dalam pembelajaran Ismuba. Karena mata pelajaran Ismuba menjadi ciri khas kualitas keunggulan disekolah Muhammadiyah. (Nururhuda 2018) diantaranya mencakup Akidah Akhlak, Ibadah Syari'ah, Tarikh Islam, Al-Qur'an-hadist, Bahasa Arab, dan KeMuhammadiyah. Berdasarkan alasan inilah *Manajemen Mutu Pembelajaran Ismuba di SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo Muhammadiyah* perlu dilakukan. Hal ini sangat penting dikarenakan untuk meningkatkan kualitas guru dalam melakukan pembelajaran Ismuba harus melalui tahapan manajemen dari perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Sehingga akhirnya akan bisa menghasilkan suatu pembelajaran Ismuba yang bermutu. (Mata et al. 2023)

Dengan latar belakang masalah ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk memahami lebih dalam bagaimana implementasi manajemen mutu pembelajaran Ismuba disekolah Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo. Ada beberapa penelitian yang dilakukan terkait tema manajemen mutu pendidikan Islam, diantaranya penelitian pertama dilakukan oleh Alfian 2023 yang berjudul Manajemen Mutu pendidikan Islam. Jurnal Kependidikan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Fokus utama penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan meningkatkan potensi siswa secara optimal dan membentuk kepribadian dan budaya di lingkungan sekolah merupakan tujuan utama dalam pengembangan pendidikan Islam. Upaya peningkatan mutu pendidikan Islam diarahkan pada langkah-langkah bertahap, dengan memperhatikan dan meningkatkan setiap komponen yang ada dalam pendidikan. Manajemen pendidikan fokus pada proses atau sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi sekolah itu sendiri. (Asrita 2022)

Penelitian kedua Itsnaini Novi Imamiyah 2023 yang berjudul Manajemen Pembelajaran Pendidikan Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana manajemen pembelajaran pendidikan Al-Islam dengan memfokuskan pada 4 sub topik bahasan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, menerapkan, dan mengevaluasi. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kualitatif. Melalui tiga pendekatan utama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendekatan utama untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran tersebut dilaksanakan sesuai dengan mekanisme pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai semua aspek Of manajemen pembelajaran pendidikan Islam sangat tergantung pada komitmen dan kemampuan pendidik terhadap manajemen pendidikan itu sendiri. (Imamiyah 2023)

penelitian ketiga dilakukan oleh Romanto, Fitri Nur Mahmudah, Datuk Muhammad Nasaruddin 2022 yang berjudul Manajemen Pembelajaran Ismuba untuk Meningkatkan Branding Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Weleri Kendal. Jurnal Pendidikan Tambusai, penelitian ini membahas tentang bagaimana manajemen pembelajaran dalam bidang pendidikan Agama Islam (PAI) belum menjadi branding yang efektif bagi sekolah, khususnya di SMK Muhammadiyah 3 Weleri. Empat masalah mendasar dalam pendidikan Islam yaitu kualitas, relevansi, elitisme dan manajemen. Oleh karena alasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan pendekatan dalam mengelola proses pembelajaran dalam bidang Islam, keMuhammadiyah, dan Bahasa Arab (Ismuba) di sekolah Muhammadiyah. Metode yang digunakan adalah di mana penelitian berinteraksi langsung dengan partisipan dan melakukan tanya jawab.

Bagaimana penerapan strategi manajemen pembelajaran Ismuba memberikan kontribusi dalam meningkatkan citra sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Weler. Hasil penelitian ini mengungkap tentang kurikulum Ismuba, prespektif manajemen, fungsi manajemen, dampak pembelajaran Ismuba, dan factor penghambat beserta solusinya. Berdasarkan hasil penelitian, dampak pembelajaran Ismuba antara lain: (1) membentuk karakter positif dan ketaqwaan. (2) Menjadi media latihan leadership dan manajemen dengan seringnya mengadakan kegiatan keagamaan dan sosial yang berinteraksi langsung dengan masyarakat. (3) Memberikan kemaslahatan kepada masyarakat dengan adanya kegiatan distribusi (tasyaruf) daging hewan qurban dan zakat fitrah. (4) mempererat dan meperkuat jaringan kerjasama (networking). (5) meningkatkan branding sekolah sehingga dapat menjadi media publikasi di masyarakat. (Romanto, Mahmudah, and Nasaruddin 2022)

Penelitian keempat dilakukan oleh Hernawati, Abdul Aziz Muslimin, Sumiati 2022 yang berjudul dengan judul Manajemen Mutu Pendidikan Terhadap Pelaksanaan Program Pembelajaran Full Day School. Jurnal Pendidikan, Pengajaran Bahasa dan Sains Volume 4 Edisi 2 Agustus 2022. Artikel ini memberikan pandangan penting bagi penerapan manajemen mutu pada program full day school. mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk menginvestigasi penerapan manajemen mutu dalam pelaksanaan program full day school. Metode yang digunakan mencakup pengamatan, interaksi wawancara, serta pengambilan dokumen. Hasil dari penelitian menggambarkan beberapa temuan penting: Pertama, manajemen mutu yang diterapkan dalam pelaksanaan full day school dinilai sangat baik. Hal ini berdampak positif pada peningkatan profesionalisme guru. Kedua, program pembelajaran full day school yang dijalankan di SMP Muhammadiyah 1 Makassar dinilai berhasil dengan baik. Mulai dari pengaturan jadwal hingga kegiatan belajar mengajar, semua diatur dengan baik. (Muslimin, Makassar, and Pembelajaran 2022).

Dengan demikian, pendekatan penelitian kami membedakan diri dari penelitian-penelitian sebelumnya. Kami lebih fokus pada manajemen mutu pembelajaran Ismuba mulai perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi. Adapun fokus penelitiannya adalah bagaimana implementasi manajemen mutu pembelajaran Ismuba disekolah Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo. Dengan harapan dapat memberikan sumbangan penting dalam menggarisbawahi signifikansi dari penerapan Manajemen Mutu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu peristiwa atau fenomena. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian di mana hasilnya dieksplorasi dan dijelaskan melalui kata-kata dan narasi, bukan melalui angka. (Budiman and Suparjo 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo, dan melibatkan beberapa pihak sebagai informan utama, yaitu wakil kepala kurikulum, wakil kepala sekolah Ismuba dan guru Pendidikan Ismuba di SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo.

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder sebagai informan utama. Sumber data terbagi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber yang terlibat dalam penelitian, seperti wakil kepala kurikulum, wakil kepala sekolah Ismuba dan guru-guru Ismuba. Sumber data primer ini membantu peneliti dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan konsep yang terkait dengan penelitian.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sugiyono 2013). Observasi diperoleh dari data yang terkait dari kurikulum Ismuba. Data kuesioner saya peroleh dari kepala sekolah yang berisi tentang manajemen yang dipersiapkan oleh guru Ismuba dalam melakukan kegiatan pembelajaran mulai perencanaan, perorganisasian, dan evaluasi. Tahap penyajian data penelitian ini kami hanya berfokus pada bagaimana implementasi manajemen mutu pada pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo merupakan tahap menampilkan data yang dibutuhkan dalam peneliti.

Proses analisis data melibatkan empat tahapan, dimulai dengan reduksi data, tahap reduksi data dilakukan untuk mengurangi kompleksitas data. Ini melibatkan pemilahan, pemilihan, penyederhanaan, dan penyisipan data, dengan fokus pada pokok permasalahan penelitian agar lebih mudah diinterpretasikan. Selanjutnya, dalam tahap penyajian data, temuan-temuan utama disajikan melalui tabel, grafik, atau narasi. Hal ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pola atau hubungan yang ditemukan dalam data secara jelas dan terstruktur. Kemudian, tahap reduksi data dilakukan untuk mengurangi kompleksitas data. Ini melibatkan pemilahan, pemilihan, penyederhanaan, dan penyisipan data, dengan fokus pada pokok permasalahan penelitian agar lebih mudah diinterpretasikan. Terakhir, tahap penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan-temuan yang telah diidentifikasi selama proses pengumpulan, reduksi, dan penyajian data. Kesimpulan ini dapat menjadi dasar untuk membuat generalisasi atau implikasi praktis. (Tersiana, 2018)

Dalam upaya penjaminan validitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang memanfaatkan sumber atau metode yang berbeda untuk memverifikasi atau memvalidasi temuan penelitian. Dengan demikian, keabsahan data dapat diperkuat karena didukung oleh bukti dari berbagai sumber atau pendekatan yang berbeda. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip-prinsip metodologi penelitian kualitatif yang menekankan pada keakuratan dan keandalan data. (Miles and Huberman, 1992).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Mutu Pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo

¹ Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara terkait manajemen mutu pada pembelajaran ISMUBA,

maka tujuan dari manajemen mutu pada pembelajaran ISMUBA tersebut dapat menghasilkan beberapa hal yaitu:

- a. **Memberdayakan Guru-Guru** Manajemen mutu bertujuan agar guru-guru mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif. Ini mencakup pemberdayaan melalui peningkatan keterampilan, pemahaman materi, dan kreativitas dalam menyampaikan materi ISMUBA.
- b. **Menyelesaikan Tugas Sesuai Waktu.** Tujuan ini mencerminkan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan oleh guru, sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Perencanaan pembelajaran harus memastikan bahwa target waktu dapat tercapaian pembelajaran terpenuhi tanpa mengorbankan kualitas.
- c. **Hubungan Harmonis dengan Masyarakat.** Manajemen mutu juga bertujuan agar sekolah dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Keterlibatan aktif masyarakat diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan sekolah dan pendidikan secara bersama-sama.
- d. **Prinsip Kepemimpinan yang Sesuai.** Guru diharapkan menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di sekolah. Hal ini melibatkan aspek kepemimpinan yang dapat menginspirasi dan membimbing anggota tim secara efektif.

Keberhasilan sebuah sekolah dapat diukur melalui kemampuannya dalam memberikan layanan sesuai dengan harapan. Dalam konteks manajemen mutu pembelajaran ISMUBA, penting untuk menganalisis persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat direlevansikan dengan teori-teori mutu pembelajaran.

A. ANALISA PERENCANAAN PEMBELAJARAN ISMUBA

Berdasarkan hasil penelitian di SD Muhammadiyah 2 taman sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran ismuba berjalan dengan baik. konsep perencanaan dalam manajemen mutu pembelajaran mencakup beberapa aspek penting, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. **Penentuan Tujuan.** Dalam perencanaan, ditentukan tujuan atau sasaran pembelajaran PAI yang hendak dicapai. Tujuan ini menjadi landasan untuk menyusun rencana pembelajaran secara keseluruhan.
2. **Penentuan Sumber Daya:** Perencanaan juga mencakup penentuan metode atau strategi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya yang diperlukan, baik itu dalam bentuk materi pembelajaran atau media pendukung, juga diidentifikasi.
3. **Pembelajaran Efektif dan Efisien.** Dalam tahap perencanaan, ditekankan pada upaya mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Artinya, penyusunan rencana pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan metode yang dapat memfasilitasi pemahaman siswa secara optimal dalam waktu yang efisien.
4. **Pekan Rencana Efektif:** Penyusunan pekan rencana efektif menjadi bagian dari perencanaan, menandakan bahwa kurikulum dan kegiatan pembelajaran diatur dalam suatu rangkaian yang terencana dengan baik.
5. **Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK/KD)** Proses perencanaan melibatkan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagai dasar penyusunan materi pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
6. **Penyusunan Silabus dan RPP.** Langkah-langkah perencanaan mencakup penyusunan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Silabus memberikan gambaran menyeluruh tentang materi pembelajaran, sementara RPP merinci langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran secara lebih rinci.

Dengan demikian, manajemen mutu pembelajaran PAI di SD Islam Al Alifa Jakabaring Palembang memberikan penekanan pada perencanaan sebagai landasan utama untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas dan terarah

B. ANALISA PELAKSANAAN ISMUBA

Dalam analisis perencanaan pembelajaran ISMUBA, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen mutu pembelajaran di SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo berjalan dengan baik. Tahap perencanaan melibatkan penyusunan pekan rencana efektif, pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, penetapan kriteria ketuntasan minimal, penyusunan program tahunan dan semester, penyusunan silabus, serta penyusunan RPP. Semua langkah ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan (actuating) kegiatan tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga melibatkan peran kepala sekolah. Kepala sekolah turut aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah, termasuk mendukung kegiatan olahraga, keagamaan, dan ekstrakurikuler. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada proses pengajaran yang dilakukan oleh guru, melainkan mencakup segala kegiatan yang dapat berpengaruh langsung pada proses belajar peserta didik.

Selain metode pengajaran konvensional, pembelajaran juga dapat melibatkan berbagai media seperti bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, slide, dan bahkan kombinasi dari berbagai jenis media tersebut. Selanjutnya, perkembangan zaman juga membawa inovasi dalam pembelajaran, termasuk penggunaan program komputer untuk e-learning. Hal ini mencerminkan keberagaman pendekatan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik.

C. ANALISIS PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN ISMUBA

Bentuk pengorganisasian (organizing), antara lain menentukan tujuan mengenai penerapan dalam kegiatan pembelajaran. Pengorganisasian berkaitan dengan aspek fasilitas, alur koordinasi pembelajaran, metode yang akan diterapkan, serta pengembangan pelatihan yang diperoleh oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas serta media pembelajaran yang tersedia dalam pembelajaran ISMUBA dirasakan masih minim. Fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan antara lain mushola yang memadai, dan aula sebagai penunjang kegiatan keagamaan. Sedangkan untuk media pembelajaran yang diperlukan antara lain: literature bukubuku Islami, masih terbatasnya proyektor/LCD. MP3, eksiklopedi Islam, Al-Qur'an dan terjemahnya, audio, gambar (macam-macam najis tata cara wudlu, tayamum, sholat lima waktu dan dzikir), gambar dapat mempelancar pencaISMUBAan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar serta sumber media lain yang menunjang. Media sendiri dapat membantu guru dalam mengajar dan Membuat proses pembelajaran lebih mudah dipahami bagi peserta didik merupakan suatu prioritas. Rantai koordinasi antara sekolah dan guru ISMUBA (ISMUBA) telah teratur. Koordinasi dimulai dengan guru ISMUBA berkomunikasi dengan Wakil Kepala Kurikulum, setelah itu dilanjutkan dengan koordinasi bersama Kepala Sekolah.

D. Analisis Pengawasan Pembelajaran ISMUBA

Pengawasan pembelajaran ISMUBA melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan. Kepala sekolah bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru, membandingkannya dengan rencana pembelajaran, dan melakukan evaluasi langsung terhadap proses mengajar. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap perlengkapan pembelajaran dan hasil mengajar guru di kelas.
2. Pelaporan Penyimpangan Kepala sekolah melaporkan penyimpangan yang ditemukan untuk tindakan koreksi. Tindakan koreksi ini melibatkan merumuskan tindakan perbaikan, menyusun standar

pembelajaran, dan menetapkan sasaran. Guru yang melakukan penyimpangan akan menerima tindakan koreksi yang sesuai.

3. Penilaian dan Koreksi Terhadap Penyimpangan. Kepala sekolah menilai pekerjaan guru dan mengambil tindakan koreksi terhadap penyimpangan, baik di institusi satuan pendidikan maupun dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini mencakup pemantauan langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan pemeriksaan dokumen yang relevan.

E. ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN ISMUBA

Evaluasi pembelajaran ISMUBA dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

1. Penyusunan Soal/Perangkat Penilaian. Guru menyusun soal atau perangkat penilaian dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Pelaksanaan Penilaian. Guru melaksanakan penilaian melalui ujian harian atau pemberian tugas rumah kepada peserta didik.
3. memeriksa dan Penilaian Jawaban. Guru memeriksa jawaban peserta didik dan memberikan skor berdasarkan indikator atau kriteria unjuk kerja yang telah ditetapkan.
4. Penilaian Hasil Belajar. Guru menilai hasil belajar peserta didik berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Pengolahan Hasil Penilaian. Hasil penilaian diolah dengan rumus perhitungan, yaitu perolehan peserta didik dibagi oleh skor maksimal, kemudian dikalikan dengan skor ideal yang telah ditetapkan oleh guru.
6. Analisis Hasil Penilaian. Setiap guru menganalisis hasil penilaian peserta didik untuk memahami pemahaman dan kekurangan.
7. Penyimpulan Hasil Penilaian. Guru menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis.
8. Penyusunan Laporan Hasil Penilaian. Pada akhir semester, guru melaporkan hasil penilaian peserta didik kepada bagian kurikulum untuk penyusunan laporan.
9. Memperbaiki pertanyaan atau instrumen penilaian, guru dapat mengatur sesi remedial bagi peserta didik yang belum mencari Kompetensi Minimum Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

B. Faktor-Faktor Pendukung Manajemen Mutu Dalam Pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo

Dapat diidentifikasi berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo sebagai berikut:

- a. Penambahan Alokasi Waktu Mengajar. Sebuah perkembangan positif terjadi dengan bertambahnya alokasi waktu mengajar dari sebelumnya 2 jam/pertemuan menjadi 3 jam/pertemuan. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa seluruh materi ajar dapat disamakan secara komprehensif sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.
- b. Pelatihan Bagi Guru. Guru ISMUBA di SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo telah mengikuti berbagai pelatihan seperti Bimtek K13, seminar, loka karya, dan workshop. Selain itu, kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) rutin diadakan setiap bulan sebagai sarana untuk terus meningkatkan kompetensi dan pemahaman mereka.
- c. Hubungan yang Baik Sesama Guru. Terjalin hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, karyawan, guru, dan peserta didik. Selain memberikan perhatian pada hubungan dengan kepala sekolah, karyawan, dan peserta didik, para guru juga berperan dalam menciptakan suasana kondusif dan iklim kerja yang nyaman di antara sesama guru.
- d. Dukungan Kepala Sekolah. Kepala sekolah memberikan keleluasan kepada guru dalam mendesain dan menentukan perangkat pembelajaran. Kepercayaan ini memberikan guru kebebasan untuk mengatur proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik kelas mereka.

- e. Pengawasan dari Guru. Pengawasan oleh sesama guru ISMUBA dianggap penting untuk melihat, mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada saat itu. Kolaborasi antar guru memungkinkan adanya pertukaran pengalaman dan pemahaman yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran.
- f. Pengawasan oleh Kepala Sekolah. Kepala sekolah melaksanakan supervisi untuk memastikan bahwa standar pembelajaran yang ditetapkan terencana. Melalui pengawasan ini, kepala sekolah dapat memberikan umpan balik konstruktif dan mendukung guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran ISMUBA.

C. Faktor-Faktor Yang Menghambat Manajemen Mutu Pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo

Faktor-faktor penghambat manajemen mutu pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Keterbatasan Sarana dan Media Pembelajaran

Minimnya ketersediaan sarana dan media pembelajaran menjadi tantangan bagi guru ISMUBA di sekolah ini. Sarana pembelajaran untuk mata pelajaran lain, seperti IPA, lebih lengkap dibandingkan dengan sarana yang tersedia untuk pembelajaran ISMUBA. Untuk mengatasi keterbatasan ini, guru ISMUBA mencoba mengoptimalkan media yang dimilikinya, seperti gambar, LCD, MP3, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai alternatif.

b. Kurangnya Inovasi dalam Perencanaan Pembelajaran

Terdapat kendala dalam kurangnya inovasi dan kreativitas dalam menyusun rencana pembelajaran. Rendahnya minat guru untuk memperbarui perangkat pembelajaran dapat berdampak negatif pada hasil pembelajaran. Pengembangan inovasi dalam perencanaan pembelajaran dianggap sebagai kegiatan yang penting dan wajib bagi para pendidik.

c. Minimnya Praktikum di Luar Sekolah

Guru ISMUBA merasa bahwa kegiatan praktik di luar lingkungan sekolah sangat penting bagi peserta didik, seperti praktik ibadah haji atau kunjungan ke pusat kajian Islam. Terbatasnya pengalaman praktis di luar sekolah, yang sejauh ini hanya terfokus pada perpustakaan dan mushola sekolah, dapat membatasi pemahaman dan pengalaman peserta didik dalam konteks nyata.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen mutu pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo berjalan lancar. Hal ini sejalan dengan uraian di atas. Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran ISMUBA di sekolah tersebut melibatkan peningkatan alokasi waktu mengajar, pelatihan bagi guru, hubungan yang baik antar guru, dukungan dari kepala sekolah, serta pengawasan baik oleh guru maupun kepala sekolah.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat dalam implementasi manajemen mutu pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo. Kendala-kendala tersebut meliputi minimnya sarana dan media pengajaran, kurangnya inovasi dalam penyusunan rencana belajar, dan keterbatasan praktek belajar peserta didik di luar lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rasa syukur yang mendalam, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada orang-orang yang telah menjadi pilar kuat yaitu Keluarga saya—ibu, suami, dan saudara-saudara—telah menjadi sumber inspirasi, dukungan, dan cinta sejati dalam setiap langkah perjalanan akademik saya.

REFERENSI

- [1] Asrita, Riswel. 2022. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Hijri* 11(2): 159.
- [2] Budiman, Sri, and Suparjo Suparjo. 2021. "Manajemen Strategik Pendidikan Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5(3): 515–23.
- [3] Dewi, Ratika Sari et al. 2018. "KEMAMPUAN PROFESIONAL GURU DAN MOTIVASI KERJA." (1): 150–58.
- [4] Imamiyah, Itsnaini Novi. 2023. "Manajemen Pembelajaran Muhammadiyah Pendidikan." 4(20): 330–40.
- [5] Jamaludin, Soleh, E Mulyasa, and Ahmad Sukandar. 2022. "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Study Deskripsi Di SMP IT Al-Futuhiah Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Garut." 1.
- [6] Kamijan, Yuyun. 2021. "FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP KINERJA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19." 2(5): 630–38.
- [7] Keislaman, Jurnal. "S l a m i k A." 5: 203–16.
- [8] Mahmudah, Mila. 2020. "Manajemen Mutu Terhadap Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Keislaman* 3(1): 1–24.
- [9] Mata, Dalam et al. 2023. "Transformasi Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah Dengan Program MBKM Untuk Memfasilitasi Siswa Memperkuat Kompetensi Asisten Ahli." 4(2): 93–100.
- [10] Mulyono, Fransisca. 2013. "Sumber Daya Perusahaan Dalam Teori Resource-Based View." *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(1): 6–7.
- [11] Muslimin, Abdul Aziz, Universitas Muhammadiyah Makassar, and Program Pembelajaran. 2022. "PENERAPAN PROGRAM PEMBELAJARAN." 4(2).
- [12] Milles, M. B. and Huberman, A. M. (1992) 'Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru', Jakarta: UIP.
- [13] Nururhuda, Achmat. 2018. "Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan." *Tarbiyatuna* 9(2): 134–50.
- [14] Rahwati, Dedeh. 2019. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar." 3(1).
- [15] Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33): 81.
- [16] Romanto, Fitri Nur Mahmudah, and Datuk Muhammad Nasaruddin. 2022. "Manajemen Pembelajaran Ismuba Untuk Meningkatkan Branding Sekolah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2): 16423–38.
- [17] Selatan, Kabupaten Lampung, and Andi Warisno. 2021. "No Title."
- [18] Suryabrata, S. (2016) 'Metodologi penelitian'.
- [19] Sugiyono, D. (2013) 'Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D'.
- [20] Trisnamansyah, Sutaryat, Supyan Sauri, and Yosa Iriantara. 2022. "Education Quality Management in Improving Junior High School Performance in Tangerang Regency." *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)* 1(3): 1–16.

- [21] Tersiana, A. (2018) *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- [22] Umar, Mardan, and Feiby Ismail. 2018. "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming Dan Joseph Juran)." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 11(2).

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

nurfiati umsida

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



journal.an-nur.ac.id

Internet Source

19%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10%

Exclude bibliography On